

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dibidang teknologi di dunia saat ini begitu pesat dengan ditemukannya konsep-konsep masa depan yang ramah lingkungan, hemat energi bahkan konsep daur ulang. Seiring dengan itu diciptakan pula alat-alat bantu dan mesin-mesin yang canggih guna memudahkan kinerja manusia dalam membuat suatu produk atau barang. Dengan semakin majunya teknologi maka dibutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni agar dapat meraih tujuan yang baik. Agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mumpuni maka diperlukan pendidikan dan pelatihan-pelatihan yang dapat menyokong tujuan tersebut.

Dalam hal ini pemerintah pun telah berperan aktif dalam memajukan program-program pendidikan dan pelatihan-pelatihan yang telah diselenggarakan, seperti sekolah, perguruan tinggi, balai latihan kerja, dan dinas-dinas terkait lainnya. Tetapi kenyataan di lapangan tidak semua orang dapat menikmati fasilitas pendidikan yang ada, sebagian besar diakibatkan faktor ekonomi yang tidak mampu dan kurang mampu.

Seperti yang peneliti hadapi di lingkungan masih terdapat beberapa orang yang terpaksa putus sekolah atau tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi karena keadaan ekonomi yang tidak menunjang, ada yang lulusan SD, SMP, dan SMA. Bagi yang lulusan SMA mereka masih bisa untuk melamar kerja ke

perusahaan-perusahaan, tetapi bagi yang hanya lulus SMP bahkan SD mereka agak kesulitan untuk dapat melamar pekerjaan.

Bermula dari hal tersebut peneliti mempunyai keinginan untuk menyerap lulusan SD atau SMP bahkan SMA di daerah peneliti untuk dijadikan tenaga kerja dalam usaha yang peneliti geluti dan juga untuk industri kecil manufaktur yang lainnya, setidaknya memberikan keterampilan teknik kepada mereka sehingga dapat diserap oleh industri kecil manufaktur lainnya. Saat ini peneliti baru mempekerjakan tiga orang yang terdiri dari lulusan SMP dan SD, dengan memberikan keterampilan sambil dipraktikkan alhamdulillah sekarang dapat bekerja dengan lancar dimulai dari pengerjaan sederhana dan kompleks.

Berdasarkan pemaparan di atas saya ingin mengajukan permasalahan di atas menjadi skripsi dengan judul : “Program Pelatihan Keterampilan Kerja Bubut dan Kerja Frais Bagi Siswa Putus Sekolah”

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian program pelatihan keterampilan kerja bubut dan kerja frais ini, peneliti merumuskan penelitian “Bagaimana keberhasilan program bagi siswa putus sekolah agar dapat siap diterapkan dalam pekerjaan ?”

Untuk lebih jelasnya perumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program pelatihan keterampilan kerja bubut dan kerja frais bagi siswa putus sekolah ?
2. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan keterampilan kerja bubut dan kerja frais bagi siswa putus sekolah ?

3. Bagaimana evaluasi dari program pelatihan keterampilan kerja bubut dan kerja frais bagi siswa putus sekolah ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang diungkapkan diatas dan luasnya lingkup penelitian, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sasarannya. Dalam penelitian ini penulis membatasi, yang meliputi aspek berikut ini:

1. Populasi penelitian adalah masyarakat sekitar tempat tinggal peneliti yang mengalami putus sekolah pada tingkat SD dan SMP.
2. Program Pelatihan keterampilan kerja bubut dan kerja frais dasar bagi siswa putus sekolah.

D. Penjelasan Istilah Dalam Judul

Adapun penjelasan istilah dalam judul skripsi ini adalah :

1. Program adalah rancangan suatu kegiatan yang akan dijalankan.
2. Pelatihan adalah suatu proses untuk mencapai kemampuan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Payaman Simanjuntak (2005) mendefinisikan :

“pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja.”

(Sumber : [teorionline.wordpress.com/2010/06/27/pelatihan-sdm/.](http://teorionline.wordpress.com/2010/06/27/pelatihan-sdm/))

3. Keterampilan adalah kemampuan atau kecakapan untuk melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan.
4. Bubut adalah proses mengelupas serpih secara tak terputus sehingga daya sayat yang baik dapat tercapai, disini benda kerja yang melakukan gerakan utama yakni berputar, gerakan laju dan gerakan penyetelan yang lurus dilakukan oleh perkakas (pahat).
5. Frais adalah
Proses penyayatan yang mengambil serpih dari benda kerja dalam rentetan yang tak terputus, dimana perkakas (pahat) melakukan gerakan utama (berputar) dan gerakan penyayatan tetapi, sedangkan gerakan laju dilaksanakan oleh benda kerja.
6. Putus Sekolah
Putus sekolah, suatu keadaan dimana siswa tidak melanjutkan pendidikan sekolah yang diakibatkan oleh faktor-faktor tertentu.
7. SD
SD adalah singkatan dari Sekolah Dasar merupakan tingkatan pendidikan formal awal.
8. SMP
SMP adalah singkatan dari Sekolah Menengah Pertama merupakan pendidikan formal lanjutan menengah pertama.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan program pelatihan keterampilan kerja bubut dan kerja frais dasar bagi siswa putus sekolah pada industri kecil manufaktur.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang penulis harapkan adalah:

1. Diperolehnya metode untuk memberikan pelatihan yang efektif bagi siswa putus sekolah untuk dapat langsung bekerja.
2. Memberikan gambaran umum untuk pelatihan-pelatihan lanjut yang akan dilakukan di kemudian hari

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan diterapkan sesuai dengan kaidah tata tulis karya ilmiah yang telah dibakukan, sehingga penulis merujuknya dalam satu kesatuan penyusunan secara sistematis. Adapun sistematis penulisanannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, penjelasan istilah dalam judul, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi landasan teori mengenai pengoperasian mesin bubut dan frais.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, berisi mengenai metode dan desain penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi mengenai deskripsi data, analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.

